

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Telah diuraikan dalam pendahuluan tentang bagaimana kepercayaan kaum Tionghoa, bahwa salah satu aspek dari kebudayaan adalah religi. Khusus dalam skripsi ini penulis mengetengahkan tentang religi atau kepercayaan tradisional masyarakat Tionghoa, terhadap pengaruh Roh-roh dan hantu dalam kepercayaan mereka serta perayaan Zhong Yuan Jie.

Permasalahan yang menjadi perhatian penulis adalah mengenai kepercayaan masyarakat Tionghoa terhadap kesaktian Roh-roh dan hantu, serta masih mengamalkan kepercayaan traditional dalam kehidupan mereka, walaupun sudah dihambat waktu yang moderen. Yang mana dilihat, rata-rata kepercayaan tersebut hanya dianggap sebatas dongeng atau cerita rekaan semata-mata. Akan tetapi dari hasil pengamatan penulis, kepercayaan tersebut masih mengakar dan kuat dalam kepercayaan masyarakat Tionghoa bahkan diamalkan kepercayaan tersebut dan diturunkan kepercayaan itu kepada anak dan cucu mereka.

Selain kepercayaan terhadap Roh-roh dan hantu, penghormatan terhadap leluhur telah membentuk suatu moral yang baik dalam masyarakat Tionghoa. Ianya menyangkut solidaritas kekeluargaan dan menguatkan hubungan kekeluargaan itu sendiri. Tata kehidupan moral yang berlaku dalam masyarakat Tionghoa didasarkan atas ajaran Konfusianisme, Sistem

etika yang diajarkan oleh Konfusius menyangkut keselarasan hubungan manusia. ianya menjadi filsafat dalam kehidupan masyarakat Tionghoa.

Mengenai makna dan Fungsi perayaan Zhong Yuan Jie ini. Banyak fungsi baik yang ada di dalam perayaan tersebut, perayaan ini juga memberi kesan yang baik dari segi sosial masyarakat, ekonomi dan sebagainya. Dari segi makna perayaannya juga memberikan pemahaman tentang pelaksanaan perayaan tersebut terhadap mereka yang ingin memahami kebudayaan masyarakat Tionghoa ini.

Peran yang dilakukan oleh komunitas masyarakat Tionghoa dalam mempertahankan kebudayaan masyarakat Cina juga harus diberi pujian. Karena walaupun masyarakat Cina hanya sebatas penduduk yang minoritas di provinsi Terengganu. Mereka dengan gigihnya membentuk komunitas dalam usaha mempertahankan kebudayaan Cina di provinsi Terengganu, walaupun mereka terpaksa menangani beberapa masalah dan cabaran dalam usaha ini. Akan tetapi mereka berjaya mempertahankan kebudayaan dan tradisi mereka, sehingga berjaya membentuk Kampung Cina sebagai kubu kebudayaan Cina di Kuala Terengganu.

5.2 Saran-saran

Dari hasil penelitian mengenai perayaan Zhong Yuan Jie ini, penulis melihat ada beberapa hal yang harus diperhatikan demi kelestarian budaya ini, sebagai wujud kepedulian kita terhadap khazanah budaya masyarakat Tionghoa yang berwarna warni ini.

Peran dari komunitas masyarakat Tionghoa hendaklah lebih bekerja keras dalam melestari dan mengekalkan kebudayaan Cina di Kampung Cina tersebut, karena dampaknya dari melestarikan budaya dapat masyarakat bukan Cina memahami kebudayaan masyarakat Tionghoa, dengan itu akan terbit saling menghormati akan kebudayaan masing-masing. Kerajaan juga perlu memainkan peranan dalam membangun serta menjaga keutuhan Kampung Cina sebagai kubu budaya masyarakat Cina.

Dengan demikian Juga akan memberikan kesan yang baik pada perekonomian negeri, karena Kampung Cina juga sebagai perkampungan yang bersejarah, maka akan menaikkan sektor pelancongan dengan lebih baik, kesannya akan memberi manfaat yang baik kepada perekonomian negara.